

**PENGENALAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA SD 3T DI MOJOKERTO:
OLEH MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 1**

Aprilina Selly Crussita Bella¹, Kireina Fernanda Utomo²

¹ Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

²Magister Ilmu Linguistik Universitas Brawijaya

¹22913047@students.uii.ac.id, ²kireinafernanda@student.ub.ac.id

ABSTRACT

Teaching English to elementary school students is an interesting and important process that introduces English culture and language. Teaching includes setting learning objectives, selecting appropriate books and learning materials, and determining appropriate learning methods, and appropriate English learning methods. Claiming that learning style is a combination of collecting, organizing and processing information, therefore by developing interesting learning materials using educational media such as pictures, songs and games, and teaching students using different learning styles, using sound and images is considered important in help students learn culture and language better. The teaching method emphasizes fun and interactive learning methods so that English learning becomes more interesting and effective. Collaborative classrooms and appropriate use of learning technology were also introduced in this research to enrich children's learning experiences. The aim of this research is to describe English language learning for elementary school students using learning methods combined with the use of technology.

Keywords: *early childhood, learning english, learning technology*

ABSTRAK

Mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa SD merupakan proses menarik dan penting yang memperkenalkan budaya dan bahasa Inggris. Pengajaran meliputi menetapkan tujuan pembelajaran, memilih buku dan materi pembelajaran yang sesuai, dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai, dan metode pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai. Mengklaim bahwa gaya belajar merupakan perpaduan antara mengumpulkan, mengorganisasikan dan mengolah informasi, oleh karena itu dengan mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pendidikan seperti gambar, lagu dan permainan, dan mengajar siswa menggunakan gaya belajar yang berbeda, menggunakan suara dan gambar dianggap penting dalam membantu siswa mempelajari budaya dan bahasa dengan lebih baik. Metode pengajarannya menekankan pada metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif agar pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menarik dan efektif. Ruang kelas kolaboratif dan pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat juga diperkenalkan

dalam penelitian ini untuk memperkaya pengalaman belajar anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa Inggris bagi pelajar SD dengan menggunakan metode pembelajaran yang dipadukan dengan pemanfaatan teknologi.

Kata Kunci: anak usia dini, belajar bahasa inggris, teknologi pembelajaran

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang merupakan perpaduan antara aktivitas guru dan aktivitas siswa sebagai interaksi antara kedua aktivitas tersebut. Dalam proses belajar, guru dan siswa memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai target belajar. Kegiatan dalam situasi pendidikan ini bersifat mendidik. Hal ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh (Prabowo dan Nurmaliyah, 2010) bahwa penerapan kegiatan perencanaan pada kegiatan pembelajaran adalah suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitannya dengan upaya mencapai tujuan proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran yang penting bagi anak, lebih lagi bahasa asing yang diajarkan. Mengajarkan bahasa kepada anak merupakan sebuah proses yang menarik, apalagi di era globalisasi saat ini, dimana

pemahaman budaya dan bahasa asing menjadi semakin berharga. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa anak-anak belajar bahasa asing lebih cepat dibandingkan orang dewasa (John W, 2007). Dalam penelitian ini, bahasa asing yang diajarkan pada anak yakni bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional dan penting untuk dikuasai sejak dini. Penting untuk memahami mengapa pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak itu relevan. Hal ini mencakup manfaat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, mengenalkan budaya, memberikan kesempatan siswa untuk mengejar peluang global di masa depan.

Tahap awal, pengajaran bahasa Inggris harus memiliki metode yang tepat agar dapat diterima baik oleh siswa. Lebih lagi siswa belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa asing sebelumnya. Mengajarkan bahasa Inggris kepada anak dapat dilakukan dengan berbagai metode. Ini bisa melibatkan

permainan, lagu, cerita atau aktivitas interaktif. Pemilihan metode tergantung pada usia anak dan tujuan pengajaran. Buku teks khusus untuk mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak tersedia dalam berbagai tingkatan. Selain materi pembelajaran berbasis buku, terdapat juga aplikasi pembelajaran seperti Duolingo yang dapat membantu anak belajar bahasa Inggris secara interaktif. YouTube dan platform lainnya juga menawarkan banyak video dan lagu pendidikan dalam bahasa Inggris yang cocok untuk anak-anak. Tidak jarang guru menggunakan permainan edukatif untuk membuat proses pembelajaran bahasa menjadi lebih menarik dan interaktif (Sugiyono, 2017).

Mengajarkan bahasa Inggris akan membuat anak lebih lancar berkomunikasi dalam bahasa. Pengajaran bahasa Inggris juga membantu anak-anak memahami budaya lebih dalam, termasuk tradisi, seni, masakan, dan sejarah. Pengajaran bahasa Inggris juga mendorong kesenangan dan motivasi, dengan cara yang menyenangkan. Dalam hal ini guru mempunyai peranan paling penting dalam menciptakan suasana emosional yang bahagia di dalam kelas.

Dalam era globalisasi, pengajaran bahasa Inggris membantu anak-anak memahami keragaman budaya dan meningkatkan kesadaran terhadap dunia yang lebih luas. Kemampuan berbicara bahasa Inggris dapat membuka peluang pendidikan dan pekerjaan di masa depan. Ini dapat membantu anak-anak dalam berbagai karier yang melibatkan hubungan dengan perusahaan global. Pembelajaran bahasa juga perlu dilandasi minat siswa, karena tidak ada seorang pun yang berhasil menguasai bahasa asing tanpa perlu atau menginginkannya. Oleh karena itu, sangat penting bahwa materi untuk pembelajar bahasa muda membujuk anak agar mau belajar bahasa tersebut. Hal ini hanya dapat dicapai jika pengalaman belajar bahasa positif, menyenangkan dan meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri pembelajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini yakni bagaimana cara pengenalan bahasa Inggris pada siswa SD 3T? dengan tujuan untuk mendeskripsikan cara pengenalan bahasa Inggris pada siswa 3T yang sebelumnya tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa

Inggris. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengupas cara dan metode pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa program kampus mengajar 1 dengan mengajarkan bahasa Inggris di desa 3T yaitu di SDN Jembul Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari keadaan subjek dengan cara naturalistic, dimana peneliti sebagai alat utamanya. Analisis data kualitatif dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Widiputera, 2004). Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden yakni dengan mengamati aktivitas pembelajaran pengenalan bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar daerah 3T di Mojokerto. Sedangkan data sekunder diambil dari beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah itu, masalah penelitian yang terjadi dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan dari penelitian tersebut.

Penelitian ini berfokus pada siswa 3T di SDN Jembul Mojokerto, Jawa Timur, yang belum pernah belajar bahasa Inggris sebelumnya. Sekolah ini tidak memiliki mata pelajaran bahasa Inggris, sehingga program pengenalan bahasa Inggris ini digagas oleh mahasiswa Kampus Mengajar 1 yang bertugas di SD tersebut selama 3 bulan lamanya. Metode pengenalan bahasa yang digunakan melalui edukasi belajar bahasa yang menyenangkan agar dapat dengan mudah diterima siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajar bahasa mampu membuat beberapa keputusan tentang pembelajaran mereka sendiri dan memiliki gagasan yang sudah terbentuk sebelumnya tentang apa yang disukai dan tidak disukai siswa (Penny, 2008). Anak SD yang belajar bahasa asing lebih baik daripada orang dewasa dan sering digunakan untuk mendukung pengajaran bahasa asing sejak dini. Berbeda dengan orang dewasa yang bisa fokus berjam-jam pada satu mata pelajaran, pembelajaran bahasa membutuhkan singkat. Rentang perhatian yang relatif singkat ini mempunyai implikasi penting bagi proses pengajaran.

Pentingnya Pengenalan Bahasa Asing pada Anak SD

Mengenalkan anak pada bahasa asing sejak dini berperan penting dalam perkembangan intelektual dan sosialnya. Aktif mengajar bahasa asing sejak dini tidak hanya memperluas pengetahuan bahasa asing anak tetapi juga membawa sejumlah manfaat penting.

Meningkatkan kemampuan kognitif pada anak dianggap penting. Masa kanak-kanak merupakan masa penting perkembangan otak. Lebih lagi dapat mendukung anak dalam keterampilan multibahasa, yang mana mempelajari bahasa asing sejak usia dini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan mendengarkan dan berbicara yang kuat dalam banyak bahasa. Hal ini dapat membantu anak-anak menjadi komunikator yang lebih efektif dalam konteks global.

Dengan demikian, pentingnya mengenalkan bahasa asing sejak dini sangatlah besar. Ini adalah investasi dalam perkembangan anak Anda yang akan membawa manfaat jangka panjang, baik dalam perkembangan intelektual maupun dalam persiapan menghadapi dunia yang semakin terhubung secara global.

Pengenalan tentang Pengajaran Bahasa Inggris untuk Siswa SDN Jembul Mojokerto

Pengajaran bahasa Inggris pada siswa SDN Jembul bertujuan untuk memperkenalkan bahasa dan budaya kepada generasi muda. Dalam konteks globalisasi yang semakin berkembang, memahami bahasa asing menjadi keterampilan yang sangat berharga. Ketika anak-anak diajak untuk mempelajari bahasa Inggris, tidak hanya diperkenalkan pada sistem komunikasi yang berbeda, tetapi juga terlibat dalam pembelajaran lintas budaya yang dapat membentuk perspektifnya terhadap dunia. Pengajaran bahasa Inggris pada SDN jembul memiliki beberapa manfaat seperti menumbuhkan daya serap cepat anak-anak yang luar biasa. Anak dapat menyerap kata-kata dan struktur bahasa dengan cepat, mirip dengan cara mempelajari bahasa ibunya. Selain itu, dikarenakan daerah 3T masih banyak fasilitas yang tidak memadai, dengan adanya pengenalan bahasa asing dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepekaan multibudaya, melalui pengajaran bahasa asing pada usia muda dapat meningkatkan

pemahaman anak-anak tentang keragaman budaya. Anak belajar untuk menghargai perbedaan dan mengembangkan kepekaan terhadap budaya-budaya yang berbeda.

Oleh karenanya, melalui pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak dapat membantu menciptakan generasi yang lebih terhubung secara global, memiliki keterampilan berbahasa yang berharga, dan mampu menghargai keragaman budaya. Dengan landasan yang kuat dalam bahasa Inggris, anak-anak dapat menghadapi masa depan dengan keyakinan dan pemahaman yang lebih luas tentang dunia.

Metode Pengajaran Bahasa Inggris di SDN Jembul

Metode yang digunakan dalam mengenalkan bahasa Inggris pada siswa SDN jembul yakni dengan penggabungan teknologi. Meskipun di daerah 3T, adanya belajar dengan bantuan teknologi merupakan suatu hal yang baru dan menarik bagi siswa. Sehingga dengan demikian siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.

Belajar sambil bermain Dengan menggunakan metode ini, anak-anak belajar dengan baik melalui

permainan dan aktivitas dengan partisipasi aktif mereka. Cara ini dapat didukung melalui penggunaan *flashcard*.

Selanjutnya belajar melalui music dan lagu anak-anak dapat menjadi alat yang ampuh dalam pengajaran bahasa. Gunakan lagu Inggris untuk mengajarkan kosa kata, intonasi, dan ritme bahasa. Pengajaran dapat didukung dengan menggunakan materi pembelajaran pada platform YouTube. Menggunakan teknologi pendidikan perangkat lunak dan aplikasi pendidikan yang ramah anak dapat menjadi alat yang berguna untuk mengajar bahasa Inggris. Dalam kasus ini, pengajaran bahasa Inggris kepada siswa SDN Jembul dapat dilakukan dengan lebih efektif dengan bantuan platform YouTube.

Melalui platform YouTube, siswa dapat menonton video dan mendengarkan audio berbahasa Inggris yang disediakan. Penting untuk memadukan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat anak di kelas. Fleksibilitas pengajaran dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif dalam pembelajaran.

Analisis Keberhasilan Penerapan Media Pengajaran Bahasa Inggris Menggunakan YouTube

Proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan media edukasi YouTube karena dianggap sebagai platform populer untuk anak-anak dari berbagai usia. Oleh karena itu, ketika belajar bahasa Inggris, anak akan mudah menguasai kosa kata dan merangsang minatnya dalam belajar bahasa Inggris. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa kesimpulan bahwa belajar bahasa Inggris melalui YouTube ternyata membantu anak kecil dalam mengingat kosakata bahasa Inggris.

Hal ini terlihat pada lagu-lagu hafalan yang liriknya diganti dengan kosakata bahasa Inggris. Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Observasi adalah alat yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan.

Observasi akan lebih efektif apabila informasi yang ingin dikumpulkan berupa keadaan atau peristiwa alam, perilaku, dan hasil kerja siswa dalam situasi alami (Samad, 2013). Dalam hal ini peneliti mengamati proses pembelajaran, pengucapan dan penguasaan

kosakata selama pembelajaran. Observasi dilaksanakan di SDN Jembul Mojokerto, Jawa Timur. Dari hasil observasi tersebut, data yang peneliti berikan adalah siswa-siswa SDN Jembul belum pernah mempelajari materi bahasa Inggris sehingga para siswa sangat bersemangat untuk belajar bahasa Inggris melalui YouTube karena video dan audionya bisa dinikmati secara langsung. Penggunaan YouTube dalam pengajaran bahasa Inggris di SDN Jembul memiliki dampak positif bagi siswa.

D. Kesimpulan

Pada dasarnya, penggunaan teknologi juga harus bisa berjalan beriringan dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, platform YouTube secara umum telah menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar pelajar SD, khususnya pengajaran bahasa asing. Sebagian besar jenis konten pendidikan bahasa Inggris digunakan oleh guru saat mengajar siswa prasekolah. Perlu diketahui bahwa guru dapat memilih/memilih konten YouTube yang dapat digunakan selama pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan peneliti mencoba

menggunakan media pembelajaran YouTube untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak usia dini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa SDN Jembul menggunakan kombinasi media pembelajaran menggunakan buku, flashcard, game edukasi, dan memanfaatkan teknologi melalui platform YouTube untuk belajar bahasa Inggris sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya. Pada dasarnya anak-anak senang belajar dengan bantuan permainan dan tayangan video yang menarik sehingga mudah menyerap materi yang disampaikan.

Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67.

<https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>

Samad, F., & Tidore, N. (2013). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 1(2), 47–57.

<https://doi.org/10.33387/Cp.V2i1.226>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Widiputera, F. (2004). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Inovatif Untuk Anak Usia Dini*.

DAFTAR PUSTAKA

- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Penny McKay. (2008). *Assessing Young Language Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Prabowo, S. L., & Nurmaliyah., F. (2010). *Perencanaan Pembelajaran pada Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*. UIN-Maliki Press.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan*